1. Apa yang anda pahami tentang ritus Ma’pakande Tomakula'?
2. Apakah fimgsi dan tujuan dari ritus Ma 'pakande To Makula ’?
3. Apakah yang menjadi alasan masih melakukan ritus ma ’pakande To makula ’?
4. Sebagai penganut agama Kristen apakah ritus ma’pakande To makula’ ini bertentangan dengan iman Kristen?
5. Apakah ada larangan yang perlu dihindari dalam ritus ma 'pakande To makula'?
6. Apa sajakah yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ritus ma 'pakande to makula ’?
7. Siapa saja yang berperan dalam ritus ini?

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERITORAJA FAKULTAS TEOLOGI & SOSIOLOGI KRISTEN

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/Fax. (0423)24620,24064 Batukila’ Mengkendek



Email : slaknloraia'tf vahoo.com

Nomor : 1377/Ikn.05/PP.00.9/06/2021 04 Juni 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Peneiitian

Yth. Pimpinan MGT Jem. Tombang To’nangka' Klasis Sesean

di

Tern pat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan peneiitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/lbu untuk memberikan izin peneiitian kepada:

Natalia Sampe Lallo 2020175102 Teologi Kristen ; Teologi Kristen

Nama NIRM Jurusan Program Studi

yang akan meneliti tentang: Kajian Teologis Tentang Pemahaman Orang Kristen Terhadap Ritus Ma’pakande Tomakula’ di Gereja Toraja Jemaat Tombang To’nangka’ Klasis Sesean

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

Tembusan:

Wakii Dekan

•. t y». ^



1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja
2. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

GEREJA TORAJA

(Anggota PGI)



A lam at: Dustin To

KLASIS SESEAN

JEMAAT TOMBANG TO’NANGKA’

'nangka ’ lembang suloara’ kecamatcm sesean suloara' kabupalen Toraja Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR : 04/JTM/KS/VI/2021

Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jeraaat Tombang To’nangka’ Klasis Sesean dengan ini menerangkan yang namanya dibawah ini:

Nama : Natalia Sampe Lallo

Nirm : 2020175102

Jenis Kelamin : Perempuan

Junisan :Teologi Kristen

Baliwa telah selesai melaksanakan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Tombang To’nangka' Klasis Sesean dengan judul: “ Kajian Teologis Tentang Pemahaman Orang Kristen Terhadap Ritus Ma ’pakande To Makula

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya diucapkan terimah kasih.

Tuhan Yesus Meraberkati

To’nangka’, 30 Juni 2021

PIMPINAN MAJELIS GEREJA TORAJA  
JEMAAT TOMBANG TO’NANGKA’

Sekretaris

**Ketua**



**Dkn. Ludia Alio**

Pnt. Elisabet Peri Palembangan S.Pd

Naina : Yunus Sampe Toding

umur : 72 Tahun

Jabatan: pemangku adat Tempat: To’Nangka’

Hari/tanggal wawancara: 13 Juni 2021

1. Apa yang anda pahami tentang ritus ma ’pakande to makula ’?

Jawaban: Ritus ma’pakande To Makula’ merupakan ada’ (adat) atau kebiasaan yang sifatnya diulang-ulang yang dilakukan oleh pendahulu orang Toraja yaitu para penganut aluk todolo di dusun To’nangka’. Ritus Ma’pakande Tomakula’ Ini sudah diwariskan secara turun temurun sampai generasi yang ada saat ini khususnya di jemaat Tombang To’nangka’

1. Sebagai penganut agama Kristen apakah ritus ma 'pakande To makula ’ ini bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban: sebagai penganut agama Kristen ritus ma’pakande Tomakula’ bertentangan dengan iman Kristen karena ritus ini merupakan ritus yang dilaksanakan oleh penganut agama suku Toraja dan masih dilakukan oleh orang Kristen. Tetapi, ritus ini masi dilaksanakan karena sudah menjadi kebiasaan atau adat yang berulang-ulang dilakukan.

1. Apa alasan masih melakukan ritus ma ’pakande To Makula ’?

Jawaban: alasan masih melakukan ritus ma’pakande to makula' karena orang yang sudah meninggal tidak disebut mati tetapi Tomamma ’ (orang tidur) sehingga masih disajikan makanan dan minuman.

1. Apa tujuan dan fungsi dari Ritus Ma 'pakande To makula ’?

Jawaban: Tujuan dari ritus ini adalah untuk menjaga relasi atau hubungan dengan orang yang meninggal (ToMakida) tetap teijaga secara harmonis sesuai dengan falsafah orang toraja yaitu mewujudkan karapasan ( hidup harmonis)

fungsi dari ritus Ma’pakande To Makula’ adalah sebagai jalan tengah di dusun atau dalam jemaat jika ada anggota jemat yang ingin melakukan kegiatan aluk rambu tuka ’ yaitu: acara syukuran,pernikahan dan lain-lain

1. Apa saja larangan yang perlu dihindari dari ritus ma 'pakande To Makida ? Jawaban: Larangan yang perlu dihindara atau tidak boleh dilaksanakan adalah tidak boleh melaksanakan pemotongan ayam karena ayam hanya digunakan pada acara rambu tuka ’
2. Apakah ada larangan yang perlu dihindari dalam ritus ma’pakande To makula ’

Jawaban: Pelaksanaan ritus ini membutuhkan beberapa peralatan yang lazim digunakan saat makan dan minum diantaranya yaitu piring, sendok dan cangkir. Makanan dan minuman yang disiapkan bukanlah makanan

khusus tetapi apa yang tersaji untuk dinikmati anggota keluarga pada waktu makan

Siapa saja yang berperan dalam ritus ma'pakande To Makula’

Jawaban: Dalam pelaksanaan ritus ini yang berperan melakukannya adalah kelurga yang tinggal di rumah duka seperti suamai,istri anak, cucu atau kerabat dekat jika ada yang datang berkunjung.

umur : 39 Tahun

Jabatan : Majelis gereja

Tempat : To’Nangka’

Hari/tanggal wawancara: kamis 24 Juni 2021

1. Apa yang anda pahami tentang ritus ma 'pakande to makula'?

Jawaban: Ritus Ma’pakande Tomakula' merupakan ada’ (adat) atau kebiasaan yang diwariskan secara turun temurun dari para pendahulu orang Toraja yang sampai saat ini masih dilakukan. arti kata diwariskan disini adalah ketika ada orang tua yang meninggal maka, orang tua yang masih hidup akan memberitahukan kepada keturunannya bahwa apabila seseorang meninggal maka mereka memiliki status yang baru yang disebut sebagai To Makula Vtomamma’. Ketika orang yang sudah meninggal disebut sebagai tomakula’ maka mereka akan disapa (dikambaroi, ditambai) bahkan disajikan makanan dan minuman oleh keluarga yang tinggal dirumah tomakula’ tersebut. Hal ini dilakukan karena To makula ’ masih dianggap hidup meskipun sudah mati.

1. Sebagai penganut agama Kristen apakah ritus ma ’pakande To makula ini bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban: ritus ini tidak bertentangan dengan iman Kristen karena ritus ini tidak diartikan sebagai penyembahan berhala atau kepada arwah, atau roh

orang mati akan tetapi dapat diartikan sebagai wujud penghormatan, menjaga relasi tetap baik (nilai kekeluargaan) wujud cinta kasih kepada orang yang telah meninggal.

1. Apa alasan masih melakukan ritus ma 'pakande To Makula ’?

Jawaban: Alasan masih melakukan ritus yaitu karena orang sudah meninggal masih tetapi dianggap hidup meskipun sudah meninggal. ia juga memberikan anggapan bahwa ritus ma’pakande to makula’ ini juga sebagai tanda penghargaan kepada orang yang sudah meninggal contohnya seperti ketika orang yang tinggal dalam rumah tersebut makan atau minum pasti perasaan mereka tidak enak jika tidak memanggil (kambaroi) dan mengajikan makanan juga kepada To makida’

1. Apa fungsi dan tujuan dari ritus ma 'pakande to makida ’?

Jawaban: Ritus ini berfugsi sebagai jalan tengah Artinya bahwa dengan dilaksanakannya ritus ini ada sesuatu yang ingin disampaikan bahwa anggota jemaat di jemaat Tombang To’nangka’ tidak hanya sekedar melaksanakan ritus ini namun memiliki fungsi yaitu warga jemaat boleh melaksanakan acara syukuran dengan pemahaman bahwa tidak ada orang meninggal di atas rumah karena disebut sebagai to makula’ yang disajikan makanan dan minuman

1. Apakah ada larangan yang perlu dihindari dalam ritus ma’pakande To

Jawaban: yang tidak boleh dilakukan adalah memotong ayam, memasak telur ayam karena ayam selalu dikaiteratkan dengan acara syukuran dan jika itu dilanggar maka akan terlihat bahwa seolah-olah kelurga bersyukur atas kematian.

1. Apa sajakah yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ritus ma’pakande to makula ’

Jawaban: Peralatan yang lazim saat digunakan saat makan dan minum diantaranya yaitu piring, sendok dan cangkir. Makanan dan minuman yang disiapkan bukanlah makanan khusus tetapi apa yang tersaji untuk dinikmati anggota keluarga pada waktu makan.

1. Siapa saja yang berperan dalam ritus ini?

Jawaban: Keluarga yang tinggal di rumah duka seperti suamai,istri anak, cucu atau kerabat dekat jika ada yang datang berkunjung

umur : 59 Tahun

Jabatan : Majelis gereja

Tempat : To’Nangka’

Hari/tanggal wawancara:Minggu, 27 Juni 2021

1. Apa yang anda pahami tentang ritus Ma ’pakande Tomakula ’? Jawaban: Ritus ini merupakan warisan dari altik todolo (agama suku Toraja) yang sudah menjadi kebiasaan atau ada’ (adat) yang dilakukan di dusun To’Nangka’ khususnya di jemaat Tombang To’nangka’.
2. Apakah fungsi dan tujuan dari ritus Ma’pakande To Makula’?

Jawaban: Fungsi dari ritus ini yaitu jika ada orang yang meninggal di atas rumah maka tidak boleh melaksanakan kegiatan rambu tuka'. Tetapi, dengan disebutnya orang meninggal sebagai Tomakula’ atau tomamma’ dan dilaksanakannya ritus ma'pakande Tomakida’ maka anggota jemaat atau masyarakat boleh melaksanakan aluk rambu tuka ’ dengan pemahaman bahwa orang yang meninggal di atas rumah duka masih dianggap hidup yang disebut sebagai to makula ’ dan disapa (dikambaroi) serta disajikan makanan dan minuman.

1. Apakah yang menjadi alasan masih melakukan ritus ma’pakande To

Jawaban: Alasan masih melakukan ritus ini karena oran§ yan8 sudah meninggal masih tetap dianggap hidup untuk itulah masih di sajikan makanan dan minuman

1. Sebagai penganut agama Kristen apakah ritus ma’pakande To makula’ ini bertentangan dengan iman Kristen

Jawaban: Orang yang tidak memahami ritus ini pasti menganggap ritus ini bertentangan dengan iman Kristen, namun bagi saya ritus ini tidak bertentangan dengan ajaran Kristen alasannya karena ritus ini tidak diartikan sebagai penyembahan kepada to makula \ arwah atau roh orang mati namun diartikan sebagai wujud penghormatan, menjaga hubungan kekeluargaan tetap terjaga

1. Apakah ada larangan yang perlu dihindari dalam ritus ma’pakande To makula ’?

Jawaban: Larangan yang harus dihindari yaitu tidak boleh memotong ayam.

1. Apa sajakah yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ritus ma’pakande to makula ’?

Jawaban: piring, sendok dan cangkir.

1. Siapa saja yang berperan dalam ritus ini?

Jawaban: suamai,istri anak, cucu

atau kerabat dekat jika ada

yang datang berkunjung.

umur : 46 Tahun

Jabatan : angota jemaat Tombang To’nangka’ Klasis sesean

Tempat : To’Nangka’

Hari/tanggal wawancara: Minggu 20 Juni 2021

1. Apa yang anda pahami tentang ritus Ma’pakande Tomakula’? Jawaban: Ma’pakande To Makula ’ adalah ada’ (adat) yang sudah sejak dahulu dilakukan oleh pendahulu orang Toraja dan diwariskan kepada generasi-generasi yang ada sampai sekarang ini
2. Apakah fungsi dan tujuan dari ritus Ma 'pakande To Makula ’? Jawaban Fungsi dari ritus ini adalah sebagai jalan tengah di dusun supaya tetap melaksanakan kegiatan Aluk rambu tuka’ seperti acara syukuran ulang tahun, syukuran rumah, pemikahan.

Tujuan untuk menjaga relasi atau hubungan dengan orang yang meninggal (To Makula) tetap teijaga secara harmonis sesuai dengan falsafah orang toraja yaitu mewujudkan karapasan ( hidup harmonis)

1. Apakah yang menjadi alasan masih melakukan ritus ma pakand

Jawaban: Alasan masih melaksanakan ritus ini yaitu dianggap sebagai penghargaan kepada orang sudah meninggal yang masih dianggap hidup yaitu ketika keluarga yang tinggal bersama jika akan makan maka mereka akan membangunkan Tomakula ’ untuk makan dan juga menyajikan makanan

1. Sebagai penganut agama Kristen apakah ritus ma’pakande To makula’ ini bertentangan dengan iman Kristen ?

Jawaban: Ritus ini tidaklah bertentangan dengan iman Kristen, karena ini bukan penyembahan berhala, tetapi bagaimana kita sebagai keluarga menampakkan penghormatan atau kasih kita kepada orang yang sudah meninggal

1. Apakah ada larangan yang perlu dihindari dalam ritus ma'pakande To makula ’?

Jawaban: Tidak boleh jmembawa bambu kecil (tallang), dan memasak telur ayam

1. Apa sajakah yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ritus ma ’pakande to makula'

Jawaban : Piring, cangkir dan sendok

1. Siapa saja yang berperan dalam ritus ini?

Jawabam : Keluarga yang tingga di rumah tempat to makula’

umur : 86 Tahun

Jabatan : angota jemaat Tombang To’nangka’ Klasis sesean

Tempat : To’Nangka’

Hari/tanggal wawancara: Rabu, 16 Juni 2021

1. Apa yang anda pahami tentang ritus Ma 'pakande T omakula ’? Jawaban: Ritus ma’pakande To Makula’ adalah ritus yang ada saat ini yang merupakan ada’ (adat) yang diwariskan oleh orang tua, para pendahulu kita
2. Apakah fungsi dan tujuan dari ritus Ma 'pakande To Makula'?

Jawaban: orang yang sudah meninggal masih dianggap hidup meskipun sudah meninggal maka ritus ini sebagai jalan tengah (AInk mengngola tangga) agar dalam kampung atau jika ada anggota jemaat yang ingin melakukan kegiatan Rambu Tuka'. Akan tetapi tidak boleh dilaksanakan di halaman rumah duka.

1. Apakah yang menjadi alasan masih melakukan ritus ma 'pakande To makida ’?

Jawaban: Alasan melakukan ritus ini yaitu karena orang yang sudah meninggal belum dianggap mati sebelum dilaksanakan

upacara pemakamannya tetapi masih disebut to mamma sehingga masih diberi makanan dan minuman.

Sebagai penganut agama Kristen apakah ritus ma’pakande To makula’ ini bertentangan dengan iman Kristen

Jawaban: Ritus ini tidak bertentangan dengan iman Kristen intinya pentingnya pemahaman tentang ritus ini, jangan disalah pahami karena pemaknaannya, namu ritus ini dipahami sebagai wujud cinta kasih, penghormatan kepada orang yang kita kasih yang sudah meninggal.

Apakah ada larangan yang perlu dihindari dalam ritus ma'pakande To makula ’

Jawaban Tidak boleh memotong ayam

Apa sajakah yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ritus ma ’pakande to makula ’

Jawaban: Yang dibutuhkan yaitu peralatan untuk makan dan minum yaitu piring dan cangkir

Siapa saja yang berperan dalam ritus ini?

Jawaban: Yang berperan dalam ritus ini yaitu s anak,cucu atau kerabat dari to makula

—

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kegiatan | Waktu Kegiatan Penelitian | | | | | |
|  |  | November | Maret | April | Mei | Juni- | Agustus |
|  |  | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | Juli | 2021 |
|  |  |  |  |  |  | 2021 |  |
| 1 | Pengajuan Judul | S. ,.\* • - I |  |  |  |  |  |
|  | Proposal | I ‘ ] |  |  |  |  |  |
|  |  | L |  |  |  |  |  |
| 2 | Bimbingan |  |  | ■3 |  |  |  |
|  | Proposal |  | I | J  1  . 3 |  |  |  |
|  |  |  |  |  | \_ \_ |  |  |
| 3 | Seminar Proposal |  |  |  | \ I  f ,i  K 1 |  |  |
| 4 | Revisi Proposal |  |  |  | [ I |  |  |
| 5 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |
|  | Lapangan |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  | ^ ' - |  |
| 7 | Ujian Skripsi |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  | b \* , . |